

## Konsentrasi SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> udara ambien dengan kasus ISPA di Kecamatan Cakung Jakarta Timur

Ermawaty Rahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76900&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pencemaran udara ambien dari tahun ke tahun cenderung meningkat, terutama di Propinsi DKI Jakarta yang merupakan daerah industri dan wilayah dengan lalu lintas terpadat di Indonesia. Karakteristik dari wilayah tersebut, memungkinkan konsentrasi SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> udara ambien cenderung meningkat. Dampak dari konsentrasi SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> udara ambien yang tinggi merupakan salah satu dari meningkatnya penyakit saluran pernafasan atas atau disebut juga ISPA. Infeksi saluran pernafasan atas merupakan penyakit tertinggi dari sepuluh penyakit di kecamatan Cakung Jakarta Timur.

Wilayah kecamatan Cakung adalah wilayah yang sebagian besarnya merupakan kegiatan industri. Dengan banyaknya jumlah industri dan padatnya aktivitas transportasi, diduga meningkatkan zat-zat pencemar, terutama debu atau PM<sub>10</sub>.

Adapun tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui hubungan konsentrasi SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> udara ambien dengan kasus ISPA di kelurahan-kelurahan yang ada di kecamatan Cakung. Populasi penelitian adalah kualitas udara di sekitar stasiun pemantau kualitas udara Kecamatan Cakung. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metoda cross sectional yaitu dengan melihat rata-rata harian konsentrasi SO<sub>2</sub> dan PM<sub>10</sub> udara ambien dengan kasus ISPA pada bulan Januari 2001 sampai dengan bulan Juli 2002. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi SO<sub>2</sub> pada bulan Januari 2001 sampai dengan bulan Juli 2002 bila dibandingkan terhadap baku mutu udara ambien di wilayah Propinsi DKI Jakarta (Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta N0.55/ tahun 2001) masih berada di bawah baku mutu demikian pula dengan PM<sub>10</sub> bila dibandingkan terhadap baku mutu masih berada di bawah baku mutu. Kasus ISPA tertinggi terjadi di kelurahan Penggilingan sebesar 1.159 kasus, sedangkan kasus terendah di kelurahan Rawa Terate sebesar 251 kasus.

Berdasarkan hasil uji bivariat, hubungan konsentrasi PM<sub>10</sub> udara ambien dengan kasus ISPA pada kelurahan-kelurahan yang ada di kecamatan Cakung tidak ada hubungannya secara statistik dengan  $r = 95\%$ , kecuali pada kelurahan Palo Gebang terdapat hubungan yang kuat ( $r=0,585$ ) antara konsentrasi PM<sub>10</sub> udara ambien dengan kasus ISPA. Sedangkan hubungan konsentrasi SO<sub>2</sub> udara ambien dengan kasus ISPA pada kelurahan-kelurahan yang ada di kecamatan Cakung tidak ada hubungannya, kecuali pada kelurahan Cakung Barat terdapat hubungan yang kuat ( $r=0,473$ ) antara konsentrasi SO<sub>2</sub> udara ambien dengan kasus ISPA.